

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin banyaknya pesaing dalam dunia bisnis, telah menuntut pemimpin perusahaan untuk lebih kompetitif agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan ekonomis sehingga tidak kalah dibanding pesaingnya. Tujuan utama dari perusahaan yang *go public* adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang biasa dilihat dari tingkat kesejahteraan para pemegang saham (Amelinda, 2018; Fristiani *et al.*, 2020; Mulyasari dan Murwaningsari, 2019). Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola oleh Negara. Terdapat dua jenis dan bentuk dari BUMN, yaitu perusahaan umum (Perum) dan perusahaan terbatas (Persero). Sebagai pelaku ekonomi, perusahaan BUMN juga dituntut untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya seefisien dan seefektif mungkin.

Menurut survei Edelman yang dilakukan dalam 21 pasar, bisnis lebih dipercaya dibanding pemerintah. Edelman mencatat bahwa kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap bisnis sebesar 78% sedangkan untuk perusahaan pemerintah sebesar 73% (*Edelman Trust Barometer*, 2018). Beberapa perusahaan BUMN yang tersandung kasus pada masa awal jabatan Erick Thohir sebagai Menteri BUMN diantaranya PT Garuda Indonesia (Persero) TBK, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Asabri (Persero) (<https://money.kompas.com>). Erick Thohir menyebutkan kasus yang terjadi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berimbas pada menurunnya tingkat kepercayaan investor (<https://katadata.co.id>). Peneliti Intitute for Development of Economics and Finance Abra Talattov berpandangan jika masalah yang muncul pada perusahaan BUMN disebabkan karena masih jeleknya tata kelola perseroan sehingga tidak mampu menghadapi persaingan yaitu mengenai korupsi. Beberapa tahun terakhir kasus korupsi semakin banyak menghiasi perusahaan BUMN, misalnya di PT PLN (Persero) dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (<https://www.medcom.id>). Selain itu menurut Analisis S&P Global Ratings Xavier Jean, terjadinya krisis kesehatan akibat penyebaran COVID-19 membuat perusahaan BUMN, khususnya yang telah terlilit hutang selama bertahun-tahun mengalami ancaman baru sehingga memperburuk tantangan yang harus dihadapi (<https://ekonomi.bisnis.com>).

Atas banyaknya kasus yang terjadi pada perusahaan BUMN akhir-akhir ini berdampak pada berkurangnya tingkat kepercayaan masyarakat ditengah perekonomian yang menurun. Oleh karena itu objek dalam studi literatur ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator perkembangan

bisnis yang menunjukkan kondisi perusahaan yakni gambaran mengenai kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan serta gambaran prospek masa depan perusahaan (Mulyasari dan Murwaningsari, 2019). Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula harga sahamnya karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset sesungguhnya (Azmy & Vitriyani, 2019; Hidayat *et al.*, 2018; Amelinda, 2018). Penelitian terkait nilai perusahaan pada BUMN penting untuk dilakukan agar manajemen perusahaan BUMN bisa meningkatkan nilai perusahaannya sehingga mampu menarik banyak investor. BUMN sendiri merupakan salah satu sumber penerimaan Negara, baik berupa profit perusahaan, pajak dan dari hasil produksi serta pemberi sumbangan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi secara nasional. Penelitian mengenai nilai perusahaan telah banyak dibahas, seperti menguji pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan (Fristiani *et al.*, 2020; Mulyasari dan Murwaningsari, 2019; Isvara *et al.*, 2018; Mahardika dan Riyadi, 2018; Jayanti, 2017), menguji pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan (Fatoni, 2020; Putri, 2019; Siwani, 2019; Soedaryono dan Riduifana, 2017; Go'o, 2017; Sujardi dan Tobing, 2016), menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Astohar *et al.*, 2019; Santoso *et al.*, 2019; Rahayu dan Sari, 2018; Budianto *et al.*, 2018), serta menguji pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan (Loura *et al.*, 2020; Siwani, 2019; Ramona dan Afriyanto, 2017; Go'o, 2017) dan masih banyak lagi.

Atas banyaknya penelitian mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN maka banyak ditemukan berbagai penelitian dengan analisis faktor-faktor yang berbeda dan hasil penelitian yang berbeda-beda pula, sehingga gambaran keseluruhan mengenai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan BUMN menjadi bias. Sejauh ini juga belum ada *systematic literature review* yang membahas mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Oleh sebab itu kajian sistematis ini akan mengeksplorasi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mendapatkan kesimpulan atas hasil berbagai penelitian mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. SLR biasa dilakukan untuk mendapatkan status terkini (*state-of-the-art*) dari sebuah topik penelitian (Wahono, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka judul *literature review* ini adalah **“NILAI PERUSAHAAN PADA BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) : KAJIAN SISTEMATIS DAN AGENDA PENELITIAN MENDATANG”**. Studi literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan wawasan mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN kepada para manajemen perusahaan agar bisa dijadikan referensi dalam meningkatkan nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam kajian sitematis ini yaitu adanya perbedaan hasil penelitian terkait nilai perusahaan pada perusahaan BUMN di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Masalah yang akan dikaji dalam kajian sitematis ini diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditentukan, sehingga rumusan masalah penelitian dalam kajian sistematis ini yaitu apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan BUMN?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengetahui gambaran mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan BUMN.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu dapat berkontribusi pada pengembangan pemahaman mengenai nilai perusahaan pada perusahaan BUMN.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi manfaat praktis. Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mahasiswa, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi dalam pemahaman mengenai nilai perusahaan BUMN dan sebagai salah satu referensi untuk penelitian *study literature* selanjutnya.
- b. Untuk perusahaan, penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi dalam mempertimbangkan penyusunan strategi guna menambah atau memperbaiki nilai perusahaannya.